

**RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES MELITUS TIPE 2
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KABUPATEN KARANGANYAR
PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2021**



**Oleh :
Sofiematofani Arifin
24185452A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES MELITUS TIPE 2
DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KABUPATEN KARANGANYAR
PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)*

*Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

Sofiematofani Arifin

24185452A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KABUPATEN KARANGANYAR PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2021

Oleh :
Sofiematofani Arifin
24185452A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 14 Juli 2022

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.



Pembimbing Utama


Dr. apt. Isyandi, M.Farm
NIP/NIS: 1200407011091

Pembimbing Pendamping


apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M
NIP/NIS: 1201211162162

Penguji :

- | | | |
|--|---------|--|
| 1. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. | 1. |  |
| 2. apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc. | 2. |  |
| 3. apt. Carolina Eka Waty, M.Sc. | 3. |  |
| 4. Dr. apt. Iswandi, M.Farm | 4. |  |

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala Karunia, Rahmat Hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Nikmat dan kasih sayang-Mu telah memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu, kesabaran serta kemudahan.

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa dia selalu senang”
(Imam Syafi’i)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Mamah Topan Hastutik, papah Pipin Arifin tercinta yang sudah membesarkan saya sampai saya bisa ditahap ini. Yang mempunyai mimpi dan harapan yang besar kepada saya, yang tidak pernah lupa mendoakan saya agar saya selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menempuh pendidikan ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada mamah dan papah terima kasih untuk support dan doanya. Tanpa kalian saya tidak mungkin bisa sampai di tahap ini.
2. Mbah maryati, adikku adit, adikku azka, adikku sakha, adikku arya yang sampai saat ini selalu memotivasi, memberikan dukungan, dan semangat kepada saya
3. Teman-teman kuliah keluarga kak’tus (Inge, Safina, Mei, Hana, Anggun, Venti, Chery) dan jenni, indri yang saya sayangi, telah berjuang bersama, memberikan semangat, dan doa
4. Teman-teman seperjuangan Teori 2 S1 Farmasi angkatan 2018 yang saya kasihi
5. Kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat dari Ormawa BEM FF (Kak vallery, kak yani, dina, ruddat) yang saya kasihi, telah memberikan semangat, dan doa dalam penyusunan skripsi ini

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar S1 Sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari peneliti/karya ilmiah orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Penulis, 28 Juni 2022



Sofiematofani Arifin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobalamin, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan tepat waktu. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi program studi S-1 Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

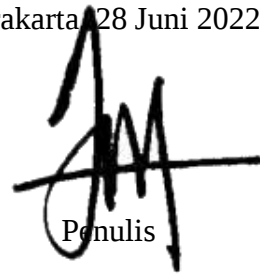
Karya tulis ilmiah yang berjudul “RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KABUPATEN KARANGANYAR PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2021” disusun dengan harapan dapat bermanfaat untuk pembaca.

Tidak dapat dipungkiri, terselesainya karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari andil banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan anugerah, nikmat, dan petunjuk untuk setiap langkah dalam hidupku.
2. Dr. Djoni Tarigan, M.B.A. Selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. Selaku Dekan Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Si. Selaku Kepala Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
5. Dr. apt. Iswandi, M.Farm selaku pembimbing utama yang telah bersedia membimbing, memberikan semangat, dan berdiskusi untuk membantu skripsi ini hingga terselesaikan.
6. apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia membimbing, memberikan semangat, dan berdiskusi untuk membantu skripsi ini hingga terselesaikan.
7. Direktur RSUD Kabupaten Karanganyar yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ketua Diklat RSUD Kabupaten Karanganyar yang sudah membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangatlah jauh dari kata sempurna dan tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari semua pihak yang telah disebutkan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat diharapkan sehingga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Surakarta, 28 Juni 2022

A stylized handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Rasionalitas Obat	4
1. Indikator Rasionalitas Obat	4
1.1. Tepat memilih obat	4
1.2. Tepat indikasi obat.	4
1.3. Tepat pada pasien.	4
1.4. Tepat dosis obat	4
1.5. Tepat Diagnosa	5
1.6. Tepat cara pemberian.	5
1.7. Tepat informasi.	5
1.8. Waspada terhadap efek samping obat.	5
B. Diabetes Melitus	5
1. Klasifikasi	6
1.1. DM tipe 1	6
1.2. DM tipe 2	7
1.3. DM tipe gestasional	7
1.4. Diabetes Melitus tipe lain	7
2. Epidemiologi	7
3. Patofisiologi	8

4. Patogenesis.....	9
4.1. Kegagalan sel beta pankreas.....	9
4.2. Disfungsi sel alfa pankreas.....	9
4.3. Sel lemak.....	9
4.4. Otot.	9
4.5. Hati.	9
4.6. Otak.	9
4.7. Mikrobiota.....	10
4.8. Usus.	10
4.9. Ginjal.....	10
4.10. Lambung.	10
4.11. Sistem imun.	10
5. Tanda dan Gejala	10
6. Faktor Risiko.....	11
6.1. Obesitas.	11
6.2. Riwayat keluarga.....	11
6.3. Usia.....	12
6.4. Hipertensi.	12
6.5. Faktor genetik.....	12
6.6. Alkohol dan rokok.....	12
7. Diagnosis.....	13
8. Komplikasi.....	13
8.1. Komplikasi Akut	13
8.2. Komplikasi Kronis	14
9. Tatalaksana DM	14
9.1. Terapi Non Farmakologi.....	15
9.2. Terapi Farmakologis	16
C. Rumah Sakit.....	20
1. Tugas dan Fungsi	20
D. Rekam Medis	20
1. Fungsi rekam medik.....	21
E. Landasan Teori.....	21
F. Keterangan Empiris.....	22
G. Kerangka Konsep.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	24

1. Populasi.....	24
2. Sampel	24
D. Subjek Penelitian	24
1. Kriteria inklusi	24
2. Kriteria eksklusi.....	24
E. Variabel Penelitian.....	25
1. Identifikasi Variabel Penelitian	25
2. Klasifikasi Variabel Utama.....	25
3. Definisi Operasional Variabel	25
3.1. Pasien dalam penelitian.	25
3.2. Obat antidiabetes.	26
3.3. Data rekam medis	26
3.4. Diabetes Melitus tipe 2.....	26
3.5. Rasionalitas penggunaan obat pasien Diabetes Melitus tipe 2.....	26
3.6. Tepat diagnosa.	26
3.7. Tepat pasien.....	26
3.8. Tepat indikasi.	26
3.9. Tepat obat.	26
3.10. Tepat dosis.....	26
3.11. Tepat cara pemberian.	26
F. Jenis Data dan Teknik Sampling.....	27
1. Jenis data.....	27
2. Teknik sampling	27
G. Alat dan Bahan.....	27
1. Alat.....	27
2. Bahan	27
H. Jalannya Penelitian.....	28
I. Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Sampel	29
B. Karakteristik Pasien	29
1. Jenis Kelamin.....	29
2. Usia	30
C. Penggunaan Obat Antidiabetes	32
D. Penggunaan Obat Antidiabetes	34
1. Tepat diagnosa	34
2. Tepat indikasi.....	35

3.	Tepat pasien	36
4.	Tepat obat	36
5.	Tepat dosis	38
6.	Tepat cara pemberian.....	39
7.	Tepat informasi	40
8.	Waspada terhadap efek samping.....	40
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A.	Kesimpulan	42
B.	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN		50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konsep	23
2. Skema jalannya Penelitian.....	28
3. Persentase pasien Diabetes Melitus Tipe 2 menurut jenis kelamin di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2021	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi Etiologi DM menurut PERKENI 2021	6
2. Persentase pasien Diabetes Melitus Tipe 2 menurut usia di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2021	31
3. Persentase penggunaan obat antidiabetis Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2021	32
4. Persentase penggunaan obat antidiabetes Melitus Tipe 2 tunggal di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	33
5. Ketepatan diagnosa penggunaan obat antidiabetes melitus pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	34
6. Ketepatan indikasi penggunaan obat antidiabetes melitus pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	35
7. Ketepatan pasien penggunaan obat antidiabetes melitus pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	36
8. Ketepatan obat penggunaan obat antidiabetes melitus pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	37
9. Ketepatan dosis penggunaan obat antidiabetes melitus pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	38
10. Ketepatan cara pemberian obat antidiabetes melitus pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat mengajukan izin pra-penelitian di RSUD Kabupaten Karanganyar	51
2. Laporan 10 besar penyakit di instalasi rawat jalan di RSUD Kabupaten Karanganyar	52
3. Surat mengajukan izin penelitian di RSUD Kabupaten Karanganyar	53
4. Surat disposisi dari RSUD Kabupaten Karanganyar	54
5. Surat Pernyataan Penyimpanan Rahasia Rekam Medis	55
6. Surat Izin kelaikan Etik/ Ethnical Clearence	56
7. Surat izin DPMPTSP Kabupaten Karanganyar	57
8. Data Rekam Medik Dari RSUD Kabupaten Karanganyar	58

DAFTAR SINGKATAN

ADA	<i>American Diabetes Association</i>
ATP	<i>Adenosin Tripospat</i>
DINKES	Dinas Kesehatan
DM	Diabetes Melitus
DMT 2	Diabetes Melitus Tipe 2
DPP-4	<i>Dipeptidyl Peptidase 4</i>
FFA	<i>Free Fatty Acid</i>
GDM	Gestasional Diabetes Melitus
GLP-1	<i>Glucagon Like Peptide 1</i>
HGP	<i>Hepatic Glucose Production</i>
IDDM	<i>Insulin Dependent Diabetes Melitus</i>
IDF	<i>International Diabetes Federation</i>
INDDM	<i>Insulin Non-Dependent Diabetes Melitus</i>
KEMENKES	Kementerian Kesehatan
PERKENI	Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
PCOS	<i>Polycystic Ovarysindrome</i>
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
TGT	Toleransi Glukosa Terganggu
TNM	Terapi Nutrisi Medis
TTOG	Tes Toleransi Glukosa Oral
WHO	<i>World Health Organization</i>

INTISARI

SOFIEMATOFANI ARIFIN., 2022, RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KABUPATEN KARANGANYAR PERIODE JANUARI - DESEMBER TAHUN 2021, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Iswandi, M. Farm dan apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

Diabetes Melitus adalah penyakit yang terjadi karena saat produksi insulin kurang baik sehingga hal tersebut mengganggu pada keseimbangan glukosa di dalam tubuh. Menurut IDF Tahun 2013 Diabetes Melitus 90 - 95% adalah DM Tipe 2 dari tipe diabetes yang ada. Rasionalitas sangat berpengaruh terhadap peran seorang farmasis dalam penggunaan obat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rasionalitas pengobatan pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 berdasarkan indikator tepat diagnosa, tepat cara pemberian, tepat obat, tepat dosis obat, tepat pada pasien, dan tepat indikasi obat.

Pada penelitian ini menggunakan metode retrospektif dari melihat data rekam medik pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 dan teknik sampling dengan *Purposive Sampling*. Analisis hasil yang dilakukan dengan mempertimbangkan pemakaian obat pada pedoman PERKENI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat antidiabetis oral yang digunakan oleh pasien DMT 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Karanganyar Tahun 2021 adalah metformin 500 mg, Pioglitazon 30 mg, Glimepirid 2 mg, Glimepirid 4 mg, Acarbose 50 mg. Pada penggunaan obat antidiabetik diperoleh hasil ketepatan tepat diagnosa 100%, tepat cara pemberian 100%, tepat obat 100%, tepat dosis obat 97,50%, tepat pada pasien 100%, dan tepat indikasi obat 100%.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, DM Tipe 2, Rasionalitas

ABSTRACT

SOFIEMATOFANI ARIFIN., 2022, RATIONALITY OF USE OF ANTIDIABETES MELLITUS TYPE 2 DRUG IN OUTSTANDING INSTALLATIONS RSUD KARANGANYAR REGENCY HOSPITALS, JANUARY - DECEMBER 2021, THESIS, BACHELOR OF PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr.apr. Iswandi, M.Farm and apr. Dra. Pudiastuti R.S.P, M.M.

Diabetes Mellitus is a disease that occurs when insulin production is not good, interferes with the glucose balance in the body. According to the IDF 2013, 90-95% diabetes mellitus is type 2 diabetes from the existing type of diabetes. Rationality is very influential on the role of a pharmacist in the use of drugs. The purpose of this study was to determine the rationality treatment of type 2 DM patients in the outpatient Installation of Kabupaten Karanganyar District Hospital in 2021 based on indicators of correct diagnosis, right method of administration, right drug, right drug dose, right patient, and right drug indication.

This study using a retrospective method from looking at the medical record date of type 2 DM patients at outpatient installation of the Karanganyar district hospital in 2021 and sampling technical with purposive sampling. Analysis of the result carried out by considering the use of drugs in the PERKENI guidelines.

The results showed that the most widely used oral antidiabetic drug by DMT 2 patients at the outpatient Installation of Karanganyar Hospital in 2021 was metformin 500 mg. In the use of antidiabetic drugs, the result obtained are 100 % accurate in diagnosis, method of administration correct 100%, correct drug 100 %, correct drug dose 97,50%, correct for patient 100%, and correct drug indication 100%.

Keywords : Diabetes Mellitus, DM Type 2, Rationality

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diabetes Melitus adalah penyakit yang terjadi karena saat produksi insulin kurang baik sehingga hal tersebut mengganggu pada keseimbangan glukosa di dalam tubuh. DM tipe 2 merupakan diabetes yang diakibatkan oleh insulin pada tubuh kurang baik. Presentase pada penderita DM tipe 2 mencapai 90% lebih banyak dari penderita DM yang ada (DEPKES RI, 2014). Penyakit DM ditandai dengan tingginya glukosa darah serta gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein. Gejala diabetes melitus adalah polidipsia (sering haus), poliuria (merasa ingin pipis), polifagia (merasa lapar), penurunan berat tubuh pasien, dan kesemutan. DM dikelompokkan menjadi empat seperti DM tipe 1, DM tipe 2, DM tipe gestasional, dan DM tipe lain atau spesifik yang berhubungan dengan penyakit lain. (PERKENI, 2019).

Penggunaan Obat Rasional artinya pasien mendapatkan pengobatan yang sama dengan keperluan klinis, dengan takaran yang sesuai pada kebutuhan pasien dan biaya yang sesuai dengan kemampuan untuk mencapai pengobatan yang baik (KEMENKES RI, 2011). Pemakaian obat rasional ialah untuk menaikkan efektivitas serta efisiensi pembelian obat yang artinya salah satu upaya agar obat tersebut cost effective medical interventions. Selain itu untuk memudahkan akses masyarakat mendapatkan obat dengan menggunakan harga yang sesuai dengan kemampuan mereka, mencegah akibat penggunaan obat yang tidak tepat yang bisa membahayakan pasien serta meningkatkan kepercayaan pada pasien terhadap mutu pelayanan kesehatan (Kardela *et al.*, 2014).

Prevalensi Diabetes Melitus (DM) berdasarkan pada data *International Diabetes Federation* di Tahun 2013 diketahui lebih dari 382 juta jiwa di seluruh dunia menderita DM. Dan Indonesia adalah salah satu negara dengan pengidap diabetes yang berusia 20-79 tahun paling banyak yaitu menempati pada urutan ketujuh di dunia dengan total penderita diabetes 8,5 juta jiwa (IDF, 2013). Prevalensi Diabetes Melitus sesuai gejala, tertinggi ada pada provinsi Sulawesi tengah sebanyak (3,7%), Sulawesi utara sebanyak (3,6%), Sulawesi selatan sebanyak (3,4%) dan Nusa Tenggara Timur sebanyak (3,3%) dan di Jawa Tengah sendiri sesuai hasil rekapitulasi prevalensi penderita

Diabetes Melitus (DM) sebanyak 16,42% dari 942.927 peristiwa yang dilaporkan (RISKESDAS 2013, KEMENKES 2016). Berdasarkan Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar prevalensi penyakit DM tipe 2 jumlahnya cukup besar yaitu 5.048 kasus (Dinkes Kabupaten Karanganyar 2015).

Pada RSUD Kabupaten Karanganyar didapatkan hasil data penyakit 10 besar pada urutan keenam adalah diabetes melitus tanpa komplikasi di bulan Juli 284 kasus, Agustus 307 kasus, Oktober 317 kasus.

Diabetes melitus (DM) adalah persoalan epidemi dunia yang jika tidak dengan cepat diatasi dengan serius akan menyebabkan peningkatan akibat kerugian ekonomi yang besar khususnya pada negara berkembang pada kawasan Asia serta Afrika (KEMENKES, 2018).

Beberapa hasil tentang penelitian penggunaan obat antidiabetes yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dedy A *et al* (2015) dengan judul “Evaluasi Penggunaan Obat Antidiabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di Suatu Rumah Sakit Pemerintah Kota Padang - Sumatera Barat” menunjukkan hasil bahwa ketepatan indikasi 100%, tidak tepat pasien 4,41%, tidak tepat dosis 59,18%.
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Arnold H *et al* (2014) dengan judul “Evaluasi Kerasionalan Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Pasien Rawat Inap Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2013” menunjukkan hasil bahwa tepat indikasi sebanyak 86,96%, tepat obat sebanyak 75% , tepat dosis 97,32%, tepat pasien 100%.
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi A *et al* (2020) dengan judul “Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Diabetes Melitus Tipe II Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Pasir Sakti Tahun 2019” menunjukkan hasil bahwa tidak tepat indikasi 2,5 %, tidak tepat pemilihan obat 1,25%, tepat dosis 100%, tepat cara pemberian 100%, tepat interval waktu 100%, kepatuhan pengambilan obat 100%.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang rasionalitas penggunaan obat antidiabetes melitus tipe 2, karena peran seorang farmasi diperlukan dalam mencapai keberhasilan terapi pada

penggunaan obat tersebut. Sehingga perlu dilakukannya penelitian untuk mengerti rasionalitas penggunaan obat antidiabetes melitus pada pasien diabetes tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 untuk meningkatkan kesehatan bagi pasien DM.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja obat-obat antidiabetes yang digunakan pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021?
2. Bagaimana kesesuaian pengobatan pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 berdasarkan indikator tepat diagnosa, tepat cara pemberian, tepat obat, tepat dosis obat, tepat pada pasien, dan tepat indikasi obat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui obat-obat antidiabetes yang digunakan pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui kesesuaian pengobatan pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2021 berdasarkan indikator tepat diagnosa, tepat cara pemberian, tepat obat, tepat dosis obat, tepat pada pasien, dan tepat indikasi obat.

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi RSUD Kabupaten Karanganyar dapat memberikan masukan dalam penggunaan obat antidiabetes pada pasien DM tipe 2.
2. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dalam penggunaan obat antidiabetes pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kabupaten Karanganyar.